

BAB 7

PENUTUP

7.1 Simpulan

1. Pada penelitian ini didapatkan sensitivitas dan spesifisitas skor KING sebesar 83,87% dan 89,66% dan sensitivitas dan spesifisitas skor GPR 80,64% dan 75,86 % untuk menilai fibrosis hati pada hepatitis B kronik.
2. Pada penelitian ini didapatkan NDP dan NDN skor KING sebesar 89,66 % dan 83,87% dan NDP dan NDN skor GPR sebesar 78,12 % dan 78,57% untuk menilai fibrosis hati pada hepatitis B kronik.
3. Pada penelitian ini akurasi skor KING dan skor GPR untuk menilai fibrosis hati pada hepatitis B kronik masing masing adalah sebesar 86,60% dan 78,33%.
4. Dalam menilai fibrosis hati pada hepatitis B kronik skor KING memiliki nilai AUC lebih besar dari skor GPR. Pada kurva ROC nilai AUC skor KING 0,901 (95% CI 0,822-0,980) yang tergolong sangat baik daripada skor GPR dengan nilai AUC skor GPR sebesar 0,802 (95% CI 0,685-0,919).

7.2 Saran

1. Diperlukan sosialisasi terhadap internis tentang penggunaan skor KING sebagai alat skrining dalam menilai fibrosis hati pada pasien hepatitis B kronik.
2. Perlu penelitian lebih lanjut memperluas penggunaan skor KING untuk evaluasi hasil pengobatan hepatitis B kronik dengan antivirus.